

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dikemukakan sebelumnya diperoleh kesimpulan bahwa:

1. Proses pembelajaran dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa pada pembelajaran PPKn materi keberagaman sosial budaya masyarakat berjalan dengan baik sesuai dengan diharapkan oleh peneliti, proses pembelajaran yang baik tentunya dsari persiapan yang sudah matang. Perangkat pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran telah disiapkan dengan sebaik-baiknya, sehingga proses pembelajaran dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa pada pembelajaran PPKn materi keberagaman sosial budaya masyarakat.
2. Penggunaan model *Problem Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa pada pembelajaran PPKn materi keberagaman sosial budaya masyarakat. Hal tersebut didasarkan pada hasil *N-Gain* yang menunjukkan skor 0,7 dan berada pada kategori "Tinggi". Selain itu, perbandingan rata-rata nilai *pretest* dan *posttest* mengalami kenaikan yang signifikan. Rata-rata nilai *pretest* menunjukkan 56,6 dan raa-rata nilai *posttest* yaitu 85,7. Berdasarkan hal tersebut, penggunaan model *Problem Based Learning* (PBL) efektif untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa.
3. Respon siswa dan guru dalam Penggunaan model *Problem Based Learning* (PBL) untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif pada pembelajaran PPKn materi keberagaman sosial budaya masyarakat menunjukkan interpretasi "sangat baik". Angket respon siswa menunjukkan

rata-rata skor 9,2 dari total keseluruhan 10 dan berada pada persentase 92%. Sedangkan hasil angket respon guru memperoleh skor 35 dari skor maksimal 40 dan memiliki persentase 87,5%. Oleh karena itu, penggunaan model *Problem Based Learning* (PBL) efektif untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa.

4. Kesulitan siswa dalam penggunaan model *Problem Based Learning* (PBL) untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif pada pembelajaran PPKn materi keberagaman sosial budaya masyarakat berkaitan dengan pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) memiliki kendala yang minim. Adapun kendala yang dihadapi siswa diantaranya, siswa kurang semangat dalam belajar, kurangnya minat siswa dalam belajar, dan kesulitan dalam memahami materi. Adapun upaya yang dilakukan siswa untuk mengatasi kesulitan di atas yaitu, meminta guru untuk melakukan *ice breaking*, Bertanya kepada guru terkait materi yang sulit dipahami dan berdiskusi bersama teman kelompok.

Kesulitan guru dalam penggunaan model *Problem Based Learning* (PBL) untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif pada pembelajaran PPKn materi keberagaman sosial budaya masyarakat berkaitan dengan pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) diantaranya, sebagian besar siswa kurang fokus dalam pembelajaran, kesulitan dalam mengorganisasikan kelompok, kesulitan dalam menumbuhkan rasa percaya diri siswa untuk melakukan presentasi, dan banyaknya siswa yang kurang memahami materi. Adapun upaya yang dilakukan guru untuk mengatasi kesulitan tersebut yaitu dengan melakukan *ice breaking*, memberikan pemahaman untuk tidak membeda-bedakan teman, memberikan contoh konkrit dan memotivasi siswa untuk percaya diri dan berani.

## **B. Saran**

Setelah melakukan penelitian dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa kelas V sekolah dasar, berdasarkan kesulitan yang ditemukan oleh peneliti selama proses penelitian berlangsung. Maka peneliti memberikan saran agar jika ada peneliti atau guru yang akan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) tidak mengulangnya lagi. Saran tersebut diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi guru, model *Problem Based Learning* (PBL) dapat digunakan oleh guru sebagai alternatif untuk mengukur kemampuan berpikir kreatif siswa, karena hal ini menunjukkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti bahwa adanya peningkatan kemampuan berpikir kreatif pada siswa. Sehingga dapat dikatakan bahwa penggunaan model *Problem Based Learning* (PBL) cukup efektif dan berhasil diterapkan, sehingga bagi guru yang ingin meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa bisa menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL). Selain itu, bagi guru, pembelajaran melalui model *Problem Based Learning* (PBL) dengan menggunakan kegiatan diskusi dan presentasi ini memerlukan waktu yang cukup panjang. Guru sebaiknya dapat mengatur waktu dan siswa dengan tepat agar setiap tahapan dapat diselesaikan dengan baik.
2. Bagi peneliti, peneliti selanjutnya yang ingin mengadakan penelitian yang sama dengan judul penelitian ini, diharapkan dapat mengembangkan instrumen penelitian yang lebih baik lagi. Selain itu dalam proses pembelajaran berlangsung menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL), peneliti harus dapat memotivasi semangat siswa agar terjalin komunikasi yang baik antara peneliti dan siswa.
3. Bagi sekolah diharapkan penggunaan model *Problem Based Learning* (PBL) sebagai strategi atau model pembelajaran di sekolah dapat dimaksimalkan untuk meningkatkan kemampuan

berpikir kreatif siswa.